

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK TEUKU UMAR SEMARANG**



**Disusun oleh:
Nama : Dwi Arifianti
NIM : 7101409180
Prodi : Pend. Administrasi Perkantoran**

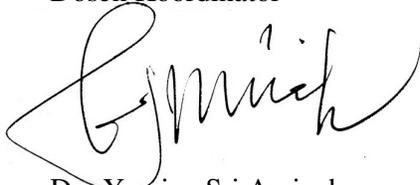
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan hasil kegiatan dan Orientasi Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Teuku Umar Semarang telah disahkan dan disetujui pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 3 Oktober
Tempat : SMK Teuku Umar Semarang

Dosen Koordinator



Dra. Yusrina Sri Aminah
NIP.195208091980032002

Kepala Sekolah



Dra. Sulasih
NPP. 199208170

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Teuku Umar Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Teuku Umar Semarang, Dra. Yusrina Sri Aminah
4. Dosen pembimbing PPL jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar, Dra. Yustina Sri Aminah
5. Kepala Sekolah SMK Teuku Umar Semarang, Dra. Sulasih yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami.
6. Koordinator Guru Pamong SMK Teuku Umar Semarang, Panca Oetami, S.Pd
7. Guru Pamong mata pelajaran Administrasi perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang, Uswatun khasanah, S.Pd yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Teuku Umar Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Teuku Umar Semarang.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Teuku Umar Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL II.....	1
C. Manfaat PPL II.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	6
G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
H. Tugas Guru Praktikan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan KegiatanKegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan.....	9
F. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	10
G. Guru Pamong	11
H. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu sistem yang komponen – komponennya saling berkaitan. Komponen – komponen pendidikan meliputi guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana dan komponen lain yang saling mendukung. Pembelajaran akan berhasil bila seluruh komponen yang ada saling bekerja sama dan saling menunjang. Bila salah satu komponen saja tidak bekerja dengan baik maka tidak akan memberi hasil yang optimal. Guru sebagai salah satu komponen pembelajaran, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja. Atas dasar itu maka

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMK Teuku Umar Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga

diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

Harapan utama dari PPL II adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

1. Tujuan Umum

Membentuk calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan profesional.
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran serta informasi tentang pengembangan profesi guru.
- d. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a) Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b) Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya.
- c) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing-masing.
- d) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b) Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menjangkau tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah berdasarkan surat Keputusan rektor universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman bagi mahasiswa program pendidikan UNNES.

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
 - a) No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b) No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c) No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - a) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - b) No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - c) No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - d) No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor
 - a) No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.

- b) No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
- c) No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d) No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a) Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b) Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c) Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta dapat mengembangkan kepribadian sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:

- a) Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b) Datang tepat waktu
- c) Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- d) Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- e) Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- f) Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:

- a) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b) Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c) Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berperenampilan.
- e) Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan I dan II adalah:

- a) Observasi dan orientasi di tempat praktik.
- b) Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- c) Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
- d) Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
- e) Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong.
- f) Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- g) Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
- h) Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
- i) Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- j) Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
- k) Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.
- l) Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
- m) Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang yang berlokasi di Jalan Karangrejo Tengah IX 99 A Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 juli sampai 26 juli 2012.

b) Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a) Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Teuku Umar Semarang pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 4 Agustus 2012.

b) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu minggu terakhir praktik oleh guru pamong yang bersangkutan yaitu dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

- a) Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Bahan untuk mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran yang diantaranya yaitu pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
- b) Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
 - c) Ketersediaan media pembelajaran yang modern disetiap kelas seperti adanya LCD, sehingga sangat membantu dalam proses pembelajaran.
 - d) Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran
2. Hal-hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan. Yaitu kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja.
 - b) Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar.
 - c) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Administrasi Perkantoran adalah ibu Uswatun Kasanah S.pd. Beliau merupakan salah satu guru Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang. Beliau banyak sekali memberikan ilmu dan pengalaman baru kepada mahasiswa praktikan untuk dapat digunakan sebagai bekal menjadi guru yang profesional.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan. Beliau sering membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

I. Dosen koordinator

Dosen koordinator yang membimbing praktikan di SMK Teuku Umar Semarang adalah Ibu Dra. Yustina Sri Aminah. Beliau merupakan dosen dari jurusan Pendidikan Ekonomi. Selama PPL berlangsung beliau hadir untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL yang berada di SMK Teuku Umar Semarang.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL 2 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa. PPL di SMK Teuku Umar Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi professional sebagai seorang calon pendidik.

Dengan adanya PPL diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang professional.

B. Saran

- a) Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I dan II dapat berjalan dengan baik.
- b) Lembaga UNNES agar menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL khususnya dengan sekolah latihan.
- c) Untuk mahasiswa ekonomi/Administrasi Perkantoran agar terus mengasah dan meningkatkan kompetensinya untuk bersaing dalam dunia kerja.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik di Smk Teuku Umar Semarang. Kurang lebih 12 minggu, yang terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL II. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli–11 Agustus 2012. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus sampai dengan penarikan PPL. Baik PPL 1 maupun PPL II, praktikan memperoleh banyak ilmu, bagaimana menjadi guru yang professional karena kerjasama yang baik dengan sekolah latihan mulaidari kepala sekolah, guru koordinator, guru pamong, staf dan karyawan, siswa dan seluruh komponen sekolah.

1. Refleksi pelaksanaan PPL 1

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan intrakurikuler yang wajib di ikuti oleh semua mahasiswa program pendidikan UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan informasi serta pengalaman yang di dapat dari PPL dengan memberikan bekal yang bermanfaat sebagai calon guru pembimbing kelak nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, sehingga dapat menjadi guru pembimbing yang professional sesuai dengan profesinya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Salah satu tugas yang harus dilakukan mahasiswa dalam praktik pengalaman lapangan 1 (PPL1) adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Di harapkan melalui kegiatan observasi ini mahasiswa akan lebih mendalami dunia pendidikan. Observasi ini dilakukan praktikan di SMK Teuku Umar Semarang. Suasana lingkungan di SMK Teuku Umar Semarang termasuk lingkungan yang sehat dan kondusif.

2. Refleksi tentang sarana dan prasarana di SMK Teuku Umar Semarang

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Teuku Umar Semarang sudah cukup memadai. Ruang kelas yang nyaman, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium penunjang setiap jurusan merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk menggali kemampuan siswa dalam berteknologi dan mengaplikasikannya di dunia kerja kelak.

3. Refleksi terhadap kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Uswatun Kasanah, S.Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, tegas, sabar, disiplin dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran dan situasi kondusif dalam kelas untuk membuat siswa aktif dalam kelas.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Dra. Yustina Sri Aminah yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam beradaptasi di sekolah. Beliau adalah dosen yang professional, ramah, tegas, dan disiplin dalam menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif di dalam kelas.

4. Refleksi terhadap kualitas pembelajaran di SMK Teuku Umar Semarang

Kualitas pembelajaran mata pelajaran Peralatan Kantor & Mengelola Sistem kearsipan di SMK Teuku Umar Semarang sudah baik. Guru berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi, maupun menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Refleksi terhadap kemampuan diri praktikan

Praktikan berasal dari program studi pendidikan administrasi perkantoran, oleh karena itu dalam penguasaan materi praktikan tidak terlalu kesulitan karena telah mempunyai bekal ilmu yang memadai yang didapat dari perkuliahan. Namun praktikan adalah pemula dalam proses belajar mengajar sehingga masih banyak kekurangan dalam diri praktikan terutama untuk mencapai kompetensi profesionalisme guru. Praktikan merasa bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dalam membimbing praktikan guna keberhasilan praktikan dalam perannya sebagai penerus tenaga pendidik di masa mendatang.

6. Refleksi terhadap nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Banyak hal positif yang didapat praktikan setelah melaksanakan tahapan PPL II. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki dan bagaimana menyikapi kelas dengan siswa yang karakternya heterogen. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri, ajang bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, serta menjadi proses pembelajaran bagi praktikan secara bertahap.

7. Refleksi terhadap saran pengembangan bagi sekolah – sekolah latihan dan UNNES

SMK Teuku Umar Semarang sebagai sekolah latihan telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Dalam hal ini praktikan ingin memberikan sedikit masukan agar sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran demi terwujudnya kemajuan tingkat prestasi belajar yang baik. Untuk UNNES, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Uswatun khasanah, S.pd
NPP.201107380

Praktikan



Dwi Arifianti
NIM. 7101409180